

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018.**

***THE EFFECT OF THE PROFITABILITY, DEBT POLICY, AND INVESMENT DECISIONS ON FIRM VALUE IN FOOD AND BEVERAGES SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2016-2018 PERIOD.***

<sup>1)</sup> Neli Okta Vera, <sup>2)</sup>Rahmawati, <sup>3)</sup>Helmiati  
<sup>1,2,3)</sup> STIE Bangkinang, Kampar

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil uji secara simultan dan parsial, variabel *Return on Equity*, *Debt to Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverages. Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel *Return on Equity*, *Debt to Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value* adalah sangat kuat dengan koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 83,5% sisanya 16,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling sebanyak 18 sampel pada perusahaan sub sektor food and beverages. Analisa data dilakukan dengan model regresi linier berganda.

**Kata Kunci:** *Return on Equity*, *Debt to Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Price Book Value*.

**ABSTRACT:** *Reseach to determine the effect of the effect of Return on Equity , Debt to Equity, and Price Earning Ratio on Price Book Value in food and beverages sub sector companies listed on the indonesia stock exchange (idx) for the 2016-2018 period. Based on the test results simultaneosly and partially, the variable Return on Equity , Debt to Equity, and Price Earning Ratio on Price Book Value ions are proven to have a significant effect on firm value in the food and beverages sub sector companies. The closeness of the relationship between the variabel Return on Equity , Debt to Equity, and Price Earning Ratio on Price Book Value is very strong with the correlation coefficient (R) obtained at 83,5% is influences by other factors not included in this study. Sampling was done using puposive sampling method as 18 samples in the food and beverages sub sector companies. Data analysis performed using multiple linear regression models.*

**Keyword:** *Return on Equity , Debt to Equity, Price Earning Ratio, and Price Book Value*

## A. PENDAHULUAN

Pasar Modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana-dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif. Fungsi utama dalam Pasar Modal yaitu untuk Sarana dalam pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan perusahaan atau emiten Lembaga yang ada antara lain perdagangan sekuritas atau disebut Bursa Efek Indonesia yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga keuangan dan lain sebagainya yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lainnya. Setiap berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan diantaranya untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan para pemilik atau pemegang saham dan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, ini dapat dilihat bahwa apabila manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan akan lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan akan lebih besar. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor sehingga menyebabkan tingginya harga saham perusahaan (Pertiwi & Tommy, 2016). Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu, dengan menggambarkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan.

Keputusan investasi mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya, dimana investasi perusahaan yang bagus dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

**Tabel 1. Rekapitulasi beberapa data nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Food and Beverages periode 2016-2018**

No	Kode	Nilai perusahaan (PBV) (%)		
		2016	2017	2018
1	ADES	1.64	1.28	1.18
2	AISA	1.58	0.35	0.16
3	ALTO	0.01	1.86	2.29
4	BTEK	1.49	3.17	2.95
5	BUDI	0.34	0.35	0.36
6	CEKA	0.00	0.85	0.89
7	DLTA	4.37	3.48	3.75
8	ICBP	5.61	5.11	5.56
9	IIKP	29.30	42.80	28.67
10	INDF	1.55	1.43	1.35
11	MGNA	0.50	1.01	2.38
12	MLBI	47.54	27.06	40.24
13	MYOR	6.38	6.71	7.45
14	PSDN	0.61	1.14	1.03
15	ROTI	5.97	5.39	2.60
16	SKLT	1.27	2.46	3.16
17	STTP	3.82	4.26	3.08
18	ULTJ	3.95	3.59	3.32
	Rata-rata	115,93	112,3	108,7

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, untuk persentase / rata-rata nilai perusahaan sub sektor food and beverages tahun 2016 sebesar 115,93 tahun 2017 sebesar 112,3 dan tahun 2018 sebesar 108,7 rata-rata nilai perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan , namun ada beberapa perusahaan sektor industry yang mengalami penurunan dan peningkatan yang bervariasi, PT AISA mengalami penurunan, pada tahun 2016 sebesar 1.58 tahun 2017 sebesar 0.37 tahun 2018 kembali mengalami penurunan mencapai 0.16. Sedangkan PT MYOR pada tahun 2016 sebesar 6.38 pada tahun 2017 sebesar 6.71 pada tahun 2018 naik menjadi 7.45 . Dan perusahaan sektor industry yang tetap stabil adalah PT BUDI pada tahun 2016 sebesar 0.34 tahun 2017 sebesar 0.35 tahun 2018 sebesar 0.36. Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan yang go public. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diketahui dari kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya kepada para pemegang saham. Kemampuan membayar dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:197), rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada

dilaporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaiknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektifitas pengelolaan badan usaha tersebut.

### Kebijakan Hutang

Hutang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditor. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Pemenuhan kewajiban ini dapat berupa pembayaran uang, penyerahan barang atau jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan..

### Keputusan Investasi

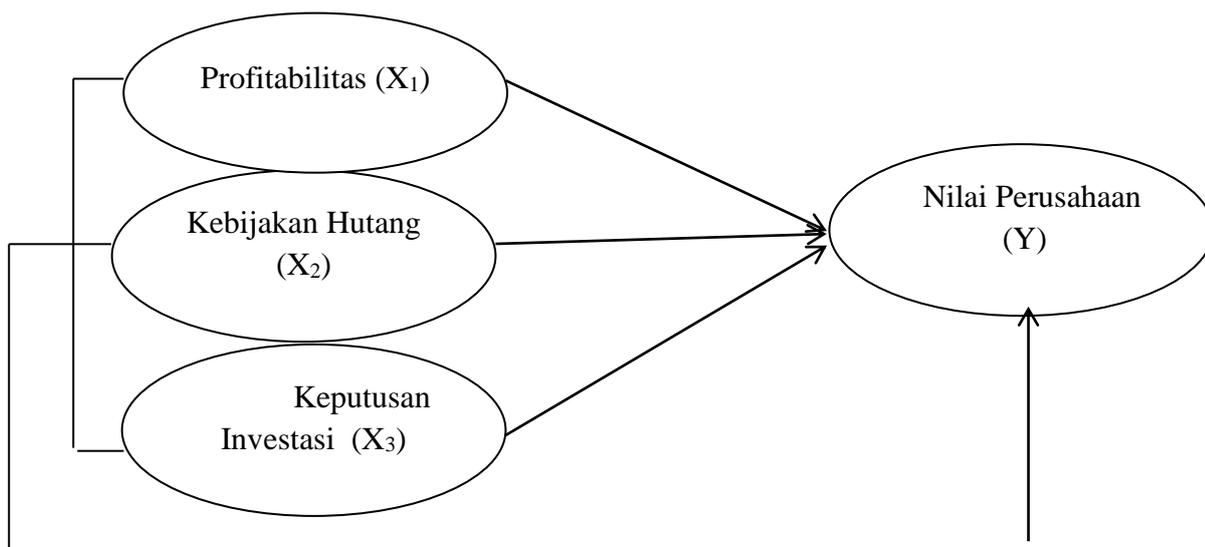
Menurut Martono dan Harjito (2010:138) menjelaskan bahwa investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa akan datang.

### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga profitabilitas, kebijakan hutang, dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages*.

### Model Penelitian

Model dalam penelitian ini adalah :



**Gambar 1. Model Penelitian**

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah :

1. Nilai Perusahaan (Y) adalah Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. (Wijaya & Sedana, 2015).
2. Profitabilitas ( $X_1$ ) diartikan sebagai Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. (Wijaya & Sedana, 2015).
3. Kebijakan Hutang ( $X_2$ ) adalah Kebijakan hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.
4. Keputusan Investasi ( $X_3$ ) merupakan Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. (Wijaya & Sedana, 2015).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli Tahun 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang berjumlah 26 perusahaan, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang keluar dan tidak memposting laporan keuangan secara lengkap dari perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan model persamaan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan,

$\alpha$  = Konstanta,

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi,

$X_1$  = Profitabilitas,

$X_2$  = Kebijakan Hutang,

$X_3$  = Keputusan Investasi,

$\varepsilon$  = Error Term.

Selanjutnya pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t dengan alpha 5%.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.00 diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,700 + 0,255 b_1 X_1 + 4,657 b_2 X_2 + 0,044 b_3 X_3 + e$$

Persamaan dari penjelasan diatas adalah :

- Nilai konstanta a adalah -2,700, artinya jika nilai ROE, DER, dan PER nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan nilainya turun sebesar 2,700 satuan.
- Nilai perusahaan mengalami tingkatan sebesar 0,255 satuan bila ROE ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap.
- Nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,475 satuan bila DER ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap.
- Nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,044 satuan bila PER ( $X_3$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada tabel

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis secara simultan ( Uji-F)**

### ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5486,901	3	1828,967	90,108	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1014,877	50	20,298		
	Total	6501,778	53			

**a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan**

**b. Predictors: (Constant), PER, ROE, DER**

Sumber : Data Olahan SPSS 20

Dari tabel V.6 bahwa F hitung Variabel *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* adalah 90,108 dan dilihat dari sig sebesar 0,000 dengan  $\alpha = 0,05$ , maka  $\text{sig} < \alpha$ , sehingga di peroleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Price Book Value*.

Hasil pengujian hipotesis cesra parsial dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,700	1,050		-2,572	,013
1 ROE	,255	,020	,888	12,606	,000
DER	4,657	,591	,559	7,883	,000
PER	,044	,003	,785	13,389	,000

**Sumber : Data Olahan SPSS 20**

**1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Hipotesis 1 dalam penelitian ini menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Yaitu untuk pengujian (ROE) hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.7, nilai sig sebesar 0,000 sedangkan  $\alpha = 0,05$  maka dapat diamati  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$  hasil ini menyebabkan penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis pertama. Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka didapat kesimpulan bahwa untuk variabel (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Hipotesis 2 dalam penelitian ini menguji pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan. Yaitu untuk pengujian (DER) hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.7, nilai sig sebesar 0,000 sedangkan  $\alpha = 0,05$  maka dapat diamati  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$  hasil ini menyebabkan penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis kedua. Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka didapat kesimpulan bahwa untuk variabel (DER) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)**

Hipotesis 3 dalam penelitian ini menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Yaitu untuk pengujian (PER) hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.7, nilai sig sebesar 0,000 sedangkan  $\alpha = 0,05$  maka dapat diamati  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$  hasil ini menyebabkan penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis pertama. Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka didapat kesimpulan bahwa untuk variabel (PER) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,919 a	,844	,835	4,50528	1,809

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai pada tabel V.8 sebesar 0,919, artinya korelasi antara variabel *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 91,9%. Nilai 0,919 berada pada interval 0,900 – 1,000 hal ini menunjukkan tingkat hubungan *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* tergolong sangat kuat.

Dari perhitungan analisis regresi berganda yang dilihat pada tabel V.8, diketahui bahwa *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) dari model penelitian adalah 0,835 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 83,5%, sedangkan 16,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara Uji f (simultan) bahwa nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dapat dipengaruhi signifikan secara bersama-sama oleh variabel *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* dengan nilai signifikan 0,000. Kemampuan variabel menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Y) bahwa nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,835 atau 83,5% artinya kemampuan ketiga variabel menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebesar 83,5% sedangkan sisanya sebesar 16,5% ditentukan oleh variabel lain diluar dari *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio*.

Hasil Penelitian *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini berarti bahwa jika perusahaan mampu memperoleh keuntungan untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*).

Hasil penelitian variabel *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.

Hasil Penelitian *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan yang tinggi pula untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk

## D.PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdapat di bursa efek Indonesia dengan melihat apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian secara Uji simultan (Uji f) *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* tahun 2016-2018 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* tahun 2016-2018 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3. Keeratan Hubungan Variabel bebas terhadap Variabel Terikat tergolong kategori sangat kuat. Sedangkan kontribusi *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dengan nilai perusahaan sebesar 83,5% sisanya 16,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **E. Daftar Pustaka**

Andrey, 2013 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Brigham and Houston, 2011 Dasar-dasar manajemen keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta : Erlangga.

Chia, 2015 AkuntansiManajemen. Edisi 7. Jakarta : SalembaEmpat.

Fahmi, 2014 Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-5. Bandung:Alfabeta

Fitriasaridan Arnos, 2012 Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi-12 Buku -1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Gujarati,2013 Dasar-dasar ekonometrika. Edisi kelima Mangunsong. R. C. Penerjemah Jakarta : Salemba Empat.

HanafidanHalim, 2016 Analisis laporan keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM Y KPN..

Hansen dan Mowen, 2016 Akuntansi Manajemen, Edisi 8, Diterjemahkan Ancella A. Hermawan, Salemba Empat, Jakarta.

Hansida, 2012 Akuntansi Manajemen. Edisi kelima. Jilid 2. Jakarta : PT INDEKS.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)